

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SMP IT DAAR EL-QUR'AN PAKIS
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ALIF FARHAN AL KAMIL
NPM. 21801011147**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Kamil, Alif Farhan Al. 2025. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Islam Daar El Qur'an Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Kukuh Sentoso, M.Pd.I. Pembimbing 2: Moh Eko Nasrullah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Implementasi, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam

Di era globalisasi serta kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, fenomena kemerosotan moral di kalangan remaja, seperti kurangnya sopan santun, rendahnya tanggung jawab, dan lemahnya kesadaran beragama, menjadi tantangan besar di dunia pendidikan saat ini. Ini mendorong pentingnya peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai akhlak mulia melalui Pendidikan Agama Islam. Di SMP IT Daar El-Qur'an, penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam telah menjadi fokus utama dalam mencetak generasi yang berkepribadian Islami.

Merujuk pada latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik di SMP IT Daar El Qur'an Pakis Malang, mengungkap jenis-jenis nilai yang diimplementasikan, serta mengevaluasi dampak penerapan tersebut terhadap pembentukan karakter siswa.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, observasi langsung berupa pengamatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, serta studi dokumentasi.

Temuan studi mengindikasikan bahwa penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dijalankan secara terstruktur dengan pembelajaran di kelas, pembiasaan harian, keteladanan guru, dan program kegiatan keagamaan. Nilai-nilai utama yang ditanamkan meliputi adab (etika Islam), kejujuran (shidiq), tanggung jawab (amanah), disiplin dan istiqomah, tawadhu' dan saling menghargai, serta ta'awun (tolong-menolong). Adapun hasil implementasi tersebut tercermin dalam meningkatnya kedisiplinan siswa, berkembangnya kesadaran beribadah, serta tumbuhnya kesadaran sosial dan moral di kalangan peserta didik. Dengan demikian, proses pembentukan akhlakul karimah di sekolah ini berlangsung secara integratif melalui sinergi antara pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan spiritual yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Kamil, Alif Farhan Al. 2025. Implementation of Islamic Religious Education Values in Forming the Morals of Students at Daar El Qur'an Pakis Malang Islamic Junior High School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Kukuh Sentoso, M.Pd.I. Supervisor 2: Moh Eko Nasrullah, M.Pd.I.

Keywords: Akhlakul Karimah, Implementation, Character Building, Islamic Religious Education

In this era of globalization and rapid technological advancement, the phenomenon of moral decline among adolescents, such as a lack of manners, low responsibility, and weak religious awareness, is a major challenge in today's education world. This highlights the crucial role of educational institutions in instilling noble moral values through Islamic Religious Education. At SMP IT Daar El-Qur'an, the implementation of Islamic Religious Education values has become a primary focus in developing a generation with Islamic personalities.

Referring to this background, this study is intended to examine the application of Islamic Religious Education values in the formation of noble character in students at SMP IT Daar El Qur'an Pakis Malang, reveal the types of values implemented, and evaluate the impact of this application on the formation of student character.

The approach applied in this research is descriptive qualitative, with data collection methods that include in-depth interviews which are a data collection method using verbal questions and answers with research sources, direct observation in the form of systematic observation of phenomena, and documentation studies.

The study findings indicate that the implementation of Islamic Religious Education values is carried out in a structured manner through classroom learning, daily habits, teacher role models, and religious activity programs. The main values instilled include adab (Islamic ethics), honesty (shidiq), responsibility (amanah), discipline and istiqomah (constancy), tawadhu' (respect for others), and ta'awun (mutual assistance). The results of this implementation are reflected in increased student discipline, a growing awareness of worship, and a growing social and moral awareness among students. Thus, the process of forming noble morals in this school takes place in an integrative manner through a synergy between learning, habits, role models, and ongoing spiritual development.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Implementasi ialah proses penerapan suatu planning, kebijakan, inspirasi, atau acara menjadi tindakan konkret yang bertujuan buat mencapai hasil yang diharapkan. Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam berperan sebagai panduan bagi peserta didik dalam memahami, menginternalisasi, meyakini, serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Merosotnya moralitas di tengah masyarakat saat ini tidak dapat dilepaskan dari belum maksimalnya proses penanaman nilai-nilai akhlak, baik melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Gejala dekadensi moral tercermin dalam berbagai tindakan kriminal seperti pelecehan seksual, perampokan, hingga korupsi. Bahkan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kerap disalahgunakan untuk melakukan kejahatan melalui perangkat seperti ponsel dan internet.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam meliputi prinsip-prinsip dasar ajaran Islam yang sebagai panduan hayati bagi umat Muslim. Nilai-nilai ini mencakup akidah, ibadah, serta akhlak yang harus ditanamkan secara berkesinambungan kepada siswa. Akidah mengajarkan keyakinan yang kokoh pada Allah SWT, sementara ibadah membuat kedisiplinan spiritual melalui praktik-praktik mirip salat, puasa, serta zakat. Adapun nilai-nilai akhlak mencakup sifat-sifat terpuji mirip kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Ketiga komponen ini saling melengkapi dan menjadi fondasi pada pembentukan karakter peserta didik supaya sebagai eksklusif yang berakhlakul karimah.

Pendidikan ialah salah satu pilar primer dalam pembangunan bangsa. di dalam pendidikan, pembentukan karakter siswa menjadi hal yang amat esensial sebab karakter merupakan dasar dalam menghadapi kehidupan sosial. keliru satu aspek penting berasal pembentukan karakter ialah akhlak yang baik, atau dikenal dengan kata *akhlaqul karimah*. *Akhlaqul karimah* mencerminkan sikap, sikap, dan etika yang terpuji, yang diperlukan terdapat dalam diri setiap individu. Pembentukan *akhlaqul karimah* ini sebagai tugas primer pada pendidikan, khususnya pendidikan Agama. Pendidikan diperlukan guna menstimulus, memelihara, serta menaikkan potensi yang ada pada manusia. Konteks agama Islam, insan diperlukan bisa melaksanakan tugasnya pada muka bumi ini menjadi khalifah. Khalifah yang dimaksud pada konteks Pendidikan ialah makhluk yang berpotensi untuk mendidik serta dididik. karena insan memiliki nalar yang membedakan dengan makhluk lain, sebagai akibatnya insan memiliki potensi untuk berilmu dan berfikir. asal kemampuan dasar inilah, insan bisa menyebarkan kehidupannya di segala sector khususnya pada sector pendidikan.

Agama Islam memandang bahwa menuntut ilmu artinya kewajiban bagi tiap Muslim, baik laki-laki ataupun perempuan, sebagaimana tercantum pada hadis Nabi Muhammad SAW yang mendorong umatnya buat mencari ilmu asal buaian hingga ke liang lahat. Pendidikan agama Islam tak hanya memberikan pemahaman mengenai ajaran Al-Qur'an juga Sunnah, tetapi pula membentuk akhlak dan karakter yang baik, sebagai akibatnya individu bisa menjalani hidup menggunakan penuh tanggung jawab dan etika. Selain itu, pendidikan ini jua berfungsi menjadi indera buat memperkuat identitas keagamaan dan kebudayaan, dan membekali yang muda menggunakan pengetahuan yang diharapkan buat

menghadapi tantangan zaman. menggunakan demikian, pendidikan agama Islam sebagai fondasi yang kokoh pada membentuk warga yang beradab dan harmonis.

Sebagaimana tercantum pada *UU NO 20 th 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional* (2003), “pendidikan merupakan upaya yang disadari dan dilakukan secara terencana guna menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya”. Tujuan utamanya ialah membentuk peserta didik yang memiliki landasan spiritual keagamaan yang kuat, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri maupun bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, pendidikan Islam di Indonesia memegang peran krusial dalam pembinaan karakter dan kepribadian peserta didik. Pembentukan akhlak yang mulia menjadi salah satu aspek yang paling ditekankan pada pendidikan Islam. Akhlak yang baik ialah fondasi utama pada kehidupan seorang Muslim serta menjadi salah satu tujuan utama berasal pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam ialah elemen integral asal sistem pendidikan yang bertujuan buat membentuk individu yang memiliki kepribadian Islami. pada konteks pendidikan formal, pendidikan Agama Islam bukan hanya berfungsi buat menyampaikan pengetahuan wacana ajaran Agama, namun pula bertujuan membentuk keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia. Pendidikan agama berperan dalam membimbing peserta didik untuk memahami, meresapi, serta menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini selaras dengan visi utama pendidikan Islam, yakni membentuk individu yang tidak hanya

memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki keunggulan dalam dimensi spiritual dan moral.

Sikap yang berlandaskan pada ajaran syariat Allah diimplementasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik akan diajarkan cara berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam perlu diajarkan di sekolah sebagai upaya pembentukan akhlak mulia peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang bertakwa, berperilaku positif, cerdas, dan memiliki keterampilan yang baik. Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai kiprah strategis pada membentuk akhlak mulia pada kalangan peserta didik. dalam Islam, ajaran-ajaran moral serta etika tertanam bertenaga dalam setiap aspeknya, mulai dari cara beribadah hingga berinteraksi menggunakan sesama manusia. sang sebab itu, pendidikan Agama tidak hanya berfokus di transfer ilmu pengetahuan, namun pula di pembentukan kepribadian yang berasaskan nilai-nilai keislaman. Penerapan nilai Agama Islam pada proses pendidikan memiliki perhatian yang lebih berfokus. Implementasi nilai-nilai PAI bukan hanya di ruang kelas melalui materi pembelajaran, tetapi juga pada luar kelas melalui kegiatan sehari-hari yang bertujuan untuk menghasilkan akhlaqul karimah siswa. kegiatan-aktivitas tersebut dibutuhkan bisa menciptakan lulusan yang tak sekadar cerdas secara intelektual, namun pula berkarakter yang sinkron menggunakan ajaran Islam.

Pembentukan akhlak yang baik tak hanya bergantung pada pengetahuan agama yang diajarkan di sekolah, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi sang siswa. Akhlaqul karimah ataupun akhlak mulia artinya

manifestasi dari kesempurnaan iman seorang Muslim. pada konteks pendidikan, akhlakul karimah sebagai tujuan utama yang hendak dicapai, karena akhlak ialah cerminan utama kualitas keimanan serta pendidikan yang diterima. peserta didik yang berakhlakul karimah akan menunjukkan perilaku hormat, amanah, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama. Proses pembentukan akhlak ini tidak hanya melibatkan pengetahuan teoritis, namun juga pembiasaan dalam praktik sehari-hari serta teladan yang diberikan sang pendidik dan lingkungan Islam.

Akhlakul karimah ialah tujuan primer dalam pendidikan agama Islam, karena akhlak merupakan cerminan utama dari keimanan seorang. pada konteks pendidikan, pembentukan akhlakul karimah menjadi prioritas buat mencetak yang yang memiliki kepribadian Islami dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. SMP IT Daar El-Qur'an, menjadi forum pendidikan berbasis Islam, memiliki visi besar buat membuahakan peserta didiknya tak sekadar unggul pada prestasi akademik, namun jua berakhlak mulia. Penerapan nilai PAI di sekolah ini dilakukan secara sistematis dengan banyak sekali pendekatan, mulai asal integrasi pada pembelajaran, pembiasaan ibadah, hingga penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. dengan lingkungan yang Islami dan dukungan seluruh pihak, implementasi ini dibutuhkan bisa menanamkan nilai-nilai luhur agama Islam ke pada diri siswa.

Era Globalisasi serta kemajuan teknologi yang pesat, fenomena menurunnya akhlak pada kalangan peserta didik menjadi perhatian serius bagi rakyat dan pendidik. berbagai faktor yang dapat sebagai penyebab penurunan kualitas akhlak ini melibatkan perubahan pada nilai-nilai sosial serta perkembangan teknologi yang semain sophisticated. Remaja yang terpengaruh oleh budaya luar yang tidak

sejalan menggunakan nilai-nilai moral dan etika, mempunyai sikap yang menyimpang seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, serta kurangnya rasa hormat terhadap orang tua semakin marak terjadi. pada konteks ini, PAI memiliki peranan penting buat menghasilkan karakter dan akhlak yang baik pada generasi belia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, peserta didik diajarkan buat menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, serta tanggungjawab. PAI tak sekedar berfungsi sebagai asal pengetahuan spiritual, namun pula menjadi landasan moral yang bisa membimbing siswa dalam menjalani aktivitas keseharian dengan penuh integritas dan etika. Pendidika agama Islam sebagai solusi penting dalam mengatasi perseteruan akhlak pada kalangan peserta didik dan menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Pada SMP IT Daar El-Qur'an, penerapan nilai-nilai pendidikan Agama Islam telah sebagai penekanan primer dalam mencetak generasi yang berkepribadian Islami. Sekolah ini memadukan pembelajaran Agama yang terstruktur menggunakan pembiasaan ibadah serta penguatan karakter melalui lingkungan yang Islami. Hal ini didukung dengan keunikan yang dimiliki sang sekolah mirip adanya kelas tahfidz dan program membaca kitab kuning menggunakan metode al Miftah Sidogiri yang mana umunya pembelajaran buku kuning ini biasa dilakukan pada Pondok Pesantren. namun, dalam implementasinya di lapangan, aneka macam kenyataan menarik muncul, baik menjadi tantangan juga peluang buat membangun peserta didik yang berakhlak mulia. fenomena positif di lapangan seperti pembiasaan ibadah yang konsisten, rasa semangat guna menghafal Al-Qur'an, sikap terpuji yang ditekankan secara menyeluruh menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam

pada SMP IT Daar El-Qur'an sudah memberi dampak positif pada membuat akhlakul karimah siswa, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. dengan program yang terintegrasi, pembiasaan yang konsisten, dan dukungan asal lingkungan sekolah, fenomena positif terus berkembang. tetapi, keberlanjutan implementasi ini memerlukan sinergi yang bertenaga antara sekolah, keluarga, dan masyarakat buat mengatasi tantangan eksternal yang bisa menghambat pembentukan karakter Islami siswa.

SMP IT Daar El-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen buat berbagi potensi peserta didik secara holistik, termasuk dalam aspek keagamaan. pada konteks ini, penerapan nilai PAI bisa menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembentukan akhlakul karimah yang lebih baik. berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti memandang krusial buat menjalankan riset mengenai penerapan nilai PAI dalam menghasilkan akhlakul kairmah peserta didik, sebagai akibatnya peneliti hendak mengangkat judul studi yakni **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Daar El-Qur'an Pakis Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMP IT Daar El-Qur'an.
2. Nilai-nilai apa yang diterapkan dalam membentuk akhlakul karimah di SMP IT Daar El-Qur'an.
3. Bagaimana hasil implementasi nilai-nilai PAI terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa di SMP IT Daar El-Qur'an.

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada fokus penelitian yang dikemukakan pada studi ini, maka tujuan penelitian guna:

1. Memahami implementasi nilai-nilai PAI dalam membangun akhlakul karimah siswa di SMP IT Daar El-Qur'an.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai apa saja yang diterapkan dalam membentuk akhlakul karimah di SMP IT Daar El-Qur'an.
3. Mengatahui hasil implementasi nilai-nilai PAI terhadap pembentukan akhlaqul karimah peserta didik di SMP IT Daar El-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

Studi ini diharap memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis:

Riset ini diharap bisa berkontribusi kepada perkembangan dunia pendidikan, terutama dalam mengungkap penerapan nilai-nilai PAI dalam pembentukan akhlak siswa di SMP IT Daar El-Qur'an, serta menjadi referensi awal bagi peneliti berikutnya yang hendak mengkaji lebih mendalam terkait pembelajaran tematik integratif.

2. Secara praktis:

Sebagai landasan dalam merancang strategi pengajaran, pendidikan, pelatihan, dan pembinaan peserta didik guna mencapai akhlak yang mulia. Selain itu, sebagai kontribusi pemikiran mengenai penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter akhlakul karimah pada peserta didik, serta menjadi bahan referensi bagi kalangan pelajar secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Nilai-nilai

Implementasi ialah proses implementasi atau pelaksanaa nilai-nilai yang ada dalam suatu rencana, kebijakan, ide, atau program menjadi tindakan nyata yang bertujuan guna meraih hasil yang diinginkan.

2. Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Zuhairini et al., (2008) “Pendidikan Agama Islam ialah proses pendidikan yang menitikberatkan pada pengajaran nilai-nilai, ajaran, serta prinsip-prinsip Islam, baik dalam aspek ibadah, akidah, ataupun akhlak, yang bertujuan membentuk pribadi Muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia”.

3. Akhlakul Karimah

Berdasarkan (Al-Ghazali, 2005; Ramayulis, 2015) “Akhlakul Karimah dalam Islam merujuk pada perilaku terpuji atau akhlak yang luhur, yang mencerminkan sifat-sifat baik sesuai dengan ajaran agama. Konsep ini mencakup sikap dan perbuatan yang dinilai mulia serta patut dimiliki oleh setiap Muslim dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tanggung jawab”.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP IT Daar El Qur'an Pakis Malang, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui empat pendekatan utama, yaitu pembelajaran terstruktur di kelas, pembiasaan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan harian, keteladanan guru, serta program kegiatan keagamaan yang rutin. Seluruh pendekatan ini dijalankan secara konsisten dan menyatu dalam budaya sekolah.
- b. Nilai-nilai utama yang diterapkan dalam proses pembentukan akhlakul karimah meliputi adab (etika Islam), kejujuran (shidiq), tanggung jawab (amanah), disiplin dan istiqomah, tawadhu' serta saling menghargai, dan ta'awun (tolong-menolong). Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan sekolah.
- c. Hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Tiga aspek utama yang mengalami perubahan adalah meningkatnya kedisiplinan siswa, berkembangnya kesadaran beribadah, serta munculnya kesadaran sosial dan moral dalam diri peserta didik.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk pihak sekolah, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan program-program keagamaan yang telah berjalan, serta memperkuat sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar agar proses pembentukan akhlak siswa lebih optimal.
- b. Untuk guru, khususnya guru PAI, diharapkan untuk terus menjadi teladan dalam bersikap dan berinteraksi, serta mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai kehidupan yang relevan agar lebih mudah dipahami dan dihayati oleh siswa.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan dan metode yang berbeda, atau memperluas fokus pada evaluasi efektivitas jangka panjang dari implementasi nilai-nilai agama terhadap perilaku siswa dalam kehidupan di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad (2019). *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(1), 78-90, hlm. 82-87.
- Adilham (2020) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 234 Barambang II Maros, Sulawesi Selatan. Jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 7 Issue II, Desember 2020. Page 56--60 p-ISSN:2407-3865, e-ISSN:2655-1993
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/download/764/521/>
- Agustin, N (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Ploso*. QALAM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No 4.
<https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm/article/view/267>
- Aisyah, Siti (2018). *Implementasi Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar Islam*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 6(2), 99-115, hlm. 105-110.
- Al-Ghazali, Abu Hamid (2017). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, hlm. 45-60.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin* (Vol. 3). Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Makki, Hasan (2017). *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 95-110.
- Amin, M. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Amirin, T. M. (2011). *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Cet. II*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arifin, Ilmu Pendidikan Islam (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 1996). h. 2
- Arifin, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Latifah (2020). *Integrasi Pendidikan Akhlak dalam Kurikulum Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 14(3), 233-250, hlm. 240-245.

- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Kencana.
- Basri, Hasan. (2018). *Akhlak Mulia dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (2015). *Pengantar metode kualitatif: Pendekatan fenomenologis terhadap ilmu sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daradjat, Z. (1995). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),
- Fatmawati, A. (2021). *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter dan Akhlak Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145-156. DOI: 10.14421/jpi.2021.72.145-156.
- Firdaus, Muhammad (2021). *Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 54-68, hlm. 60-65.
- Hamzah, M. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 75-86. DOI: 10.14421/jpi.2015.12.75-86.
- Hanifah, L (2021) *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Insan Sukoharjo Pada Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021* <https://eprints.ums.ac.id/95022/1/1.%20Naskah%20Publikasi%20Lutfi.pdf>
- Hasan, L. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, Nur (2021). *Strategies for Moral Education in Islamic Schools*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-145, hlm. 130-135
- Fauzi, Ridwan (2019). *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Akhlak*. *Jurnal Studi Islam*, 12(4), 302-319, hlm. 310-315.
- Hidayati, N. H (2023). *Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smp Darussalam Koposari Cileungsi-Bogor*. *Charta: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 1, No 1. <https://journal.yazri.com/index.php/chatra/article/view/110>
- Ibnu Miskawayh. (2005). *Etika: Tahdzib Al-Akhlaq*. Terjemahan oleh Ahmad Amin. Jakarta: Pustaka Firdaus.

- Ibrahim, Saiful (2017). *Role of Islamic Teachers in Character Building*. Journal of Islamic Education, 9(2), 150-165, hlm. 155-160.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Jahar, Asep Saepudin. (2019). *Akhlak Mulia dalam Kehidupan Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jarbi, M., & Ag, S. (2022). Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman*, 4(1), 58-75.
- Jumanta (2016) *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi Muhammad (2018) Strategi Guru Pai Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Sdn 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo, Skripsi <https://repositori.uinalauddin.ac.id/11690/1/Strategi%20Guru%20PAI%20terhadap%20Pembentukan%20Akhlak%20Peserta%20Didik%20SDN%20216%20Dualimpoe%20Kecamatan%20Maniangpajo%20Kabupaten%20Wajo.pdf>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, op.cit., h. 469.
- Kartanegara, Mulyadi. (2021). *Akhlak Mulia: Kunci Sukses Hidup Bahagia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kholik, A (2022) *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di SMP IT Al-Huda*. Edukasi: Journal of Educational Research. Vol 2, No 2. <https://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/view/136>
- Kirk, J., & Miller, M. L. (1986). *Reliability and validity in qualitative research*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Marisa, V. dan Muliati, I., 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran*. An-Nuha, 1(2), pp.159-166. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.41>
- Maunah, Binti (2016) *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mufidus Shomad, Pembinaan Akhlak Siswa menurut AL Ghozali, (Yogyakarta, 2011), h.2.
- Mulyasa, E. (2011). *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin (2018). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 110-125.
- Peters, B. G. (2018). *The Politics of Bureaucracy: An Introduction to Comparative Public Administration* (7th ed.). New York: Routledge.
- Quraish Shihab. (2002). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Rahman, Abdul (2019). *Effective Teaching Methods in Islamic Education*. Jurnal Pengajaran Islam, 10(1), 67-89, hlm. 70-75.
- Ramayulis, (2015) Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia
- Rehayati, Rina. (2020). *Akhlak Mulia: Kunci Kesuksesan Hidup*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Rohmat, I. (2016). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Shihab, Quraish (2018). *Membangun Moral dan Akhlak Bangsa*. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 85-100.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, M. (2016). *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, **23**(1), 91-106. DOI: 10.17509/jpp. v23i1.7925.
- Sumbulah, Umi. (2020). *Akhlak Mulia: Telaah Konsep dan Implementasi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suryani Nunuk & Leo Agung (2012) Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 106-107
- Sutrisno, A. (2015). *Filsafat pendidikan Islam: Menuju pembentukan kepribadian Muslim*. Yogyakarta: Deepublish.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi Baru Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ulwan, A. N. (2002). *Pendidikan Anak dalam Islam* (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Amani.
- Zuhairini, dkk. (2008). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Zuhdi, Muhamad (2020). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 75-90.

